

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Karnila Ali¹, Fitriani², Rian Muchammad Sobri³
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro
Email : karnila.ali85@gmail.com, ryansobri0708@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling, berdasarkan teknik *purposive* sampling maka diperoleh sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 14 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji data panel, Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 dan *Corporate Social Responsibility* Tidak Memoderasi antara pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Kata Kunci : Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Corporate Social Responsibility.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of profitability on firm value with corporate social responsibility as a moderating variable in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. This research approach uses quantitative methods. The population in this study amounted to 30. The sampling technique used was purposive sampling, based on the purposive sampling technique, the sample obtained in this study amounted to 14 companies. The data analysis method in this study was carried out using panel data testing, data processing was carried out using the Eviews program. The results show that profitability has a significant effect on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020 and Corporate Social Responsibility does not moderate the effect of profitability on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies. listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.

Keywords: Profitability, Company Value and Corporate Social Responsibility.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, perusahaan ini merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk memakan makanan cepat saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka beranggapan bahwa *sector industry food* dan *beverages* memiliki prospek yang bagus untuk masa sekarang maupun yang akan datang (Yovita et al, 2020).

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan,2012). Nilai perusahaan adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam hal ini laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi (Febriyanto : 2019). Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mensejahterakan pemegang saham melalui nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham (Brigham,dkk 2016).

Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian kepada para investor. Hal tersebut bisa dijelaskan semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Harga saham merupakan harga yang dikeluarkan oleh investor sebagai bukti kepemilikan perusahaan. PBV (*Price to book value*) merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan. PBV juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Selain itu juga PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku.

Tabel 1. Rata-rata *Price book value* (PBV) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

No	Perusahaan	PBV (<i>Price To Book Value</i>)			
		2017	2018	2019	2020
1	AISA	0,35	0,16	0,16	-0,76
2	ALTO	1,86	2,29	2,18	2,32
3	CEKA	0,85	0,89	0,77	0,88
4	DLTA	3,48	3,75	3,15	3,01
5	ICBP	4,99	4,83	4,38	2,14
6	INDF	1,35	1,19	1,04	0,75
7	MLBI	27,06	40,24	27,58	16,92
8	MYOR	6,71	7,45	4,20	5,20
9	PSDN	1,14	1,03	0,91	1,10
10	ROTI	5,39	2,60	2,56	2,60
11	SKBM	1,23	0,15	0,62	0,60
12	SKLT	2,46	3,16	2,92	3,92
13	STTP	4,26	3,08	4,39	4,29
14	ULTJ	4,04	3,01	2,75	3,68

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan dengan data keuangan perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat di lihat hasil perolehan *Price To Book Value* pada table 1 diatas. Berdasarkan table tersebut dapat dilihat hasil PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan gambaran atas kondisi yang dicapai oleh perusahaan yang mampu memberi persepsi atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah perusahaan beroperasi dengan jangka waktu yang cukup lama dari awal perusahaan tersebut didirikan (Efendi dkk,2020). Sebuah perusahaan memiliki beberapa tujuan, yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Keuntungan merupakan bagian dari rasio kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Febriyanto : 2021). Kedua adalah ingin mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Sedangkan ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut secara substansial tidak banyak berbeda. Yang berbeda hanya di penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya.

II. KAJIAN LITERATUR

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Saat ini manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting, dengan perkembangannya tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian dividen) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Tugas utama manajemen keuangan adalah mengambil keputusan yang mencakup perusahaan dalam memperoleh dana dan juga cara mengalokasikan dana tersebut. Dari pengertian tersebut, ada fungsi manajemen keuangan menurut Suad dan Enny(2015:7) yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan dana (KeputusanInfestasi)
2. Memperoleh Dana (keputusan pendanaan)
3. Pembagianlaba (kebijakan dividen)Keputusan investasi akan tercemin pada sisi aktiva perusahaan.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer keuangan. Untuk mempertahankan keberlangsungan oprasional perusahaan banyak keputusan keuangan yang perlu diambil oleh manajer keuangan. Keputusan keuangan dapat diambil dengan benar apabila hal tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai perusahaan. Secara umum tujuan manajemen keuangan dalam jangka pendek adalah menghasilkan laba yang optimal. Agar para pemilik dapat menerima return yang lebih besar dari investasi yang dilakukan perusahaan selama kegiatan operasionalnya. Namun secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimumkan nilai perusahaan Suad Husnan,dkk(2015:6-7).

d. Profitabilitas

Menurut Hery (2017:7) pengertian Profitabilitas adalah sebagai berikut :

“Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. “

Menurut Wiagustini (2010:76) dalam jurnal Sri Dewi Anggadini,dkk (2017) mengatakan bahwa profitabilitas adalah sebagai berikut: "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau mengukur efektivitas manajemen perusahaan pengelolaan. Profitabilitas dapat diukur dari modal itu sendiri maupun dari semua dana diinvestasikan ke dalam perusahaan".

e. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan, pasar akan menilai baiknya suatu perusahaan dan prospek perusahaan jika baik pula nilai perusahaan tersebut. “Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan semakin meningkat (Christiana,dkk 2021). Nilai perusahaan adalah ukuran kinerja perusahaan yang digambarkan oleh harga saham yang dibentuk atas demand dan supply di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2015). Untuk itu, semakin tingginya harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Biasanya para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris pada perusahaan.

f. Pertanggung jawaban Sosial Perusahaan

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan, adalah metode dasar tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan sendiri, melainkan juga bermanfaat bagi lingkungan luas (Sri Urip, 2014:3). Cukup banyak perusahaan atau organisasi yang kurang menyadari tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat disekitar tempat penambangan. Hal ini justru membuat perusahaan dipandang tidak baik dimata masyarakat, bahkan dapat menimbulkan konflik diantara masyarakat dan perusahaan tersebut. Dengan adanya hubungan baik kepada masyarakat, perusahaan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dan citra positif dari masyarakat. Maka perlu bagi perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat agar yang menjadi tujuan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

III.METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan atas fonomena di lapangan.(sugiyono:35) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

b. Metode Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2020. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, website dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh, Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan

keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2020.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mulai tahun 2017-2020 berjumlah sebanyak 30 perusahaan (terlampir).

2. Sampel

Sampel adalah wakil – wakil dari populasi di dalam sebuah penelitian (Juliandi et al., 2014). Sampel berfungsi untuk dapat mengurangi jumlah populasi pada penelitian, hal itu berguna apabila populasi pada suatu penelitian memiliki jumlah yang besar maka akan lebih banyak waktu yang diperlukan untuk dapat melaksanakan penelitian tersebut.

d. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi data panel, dengan menggunakan alat bantu *Software Eviews*. Data panel artinya metode statistik dengan regresi yang menggunakan data panel (*pooled data*) adalah kombinasi antara data *time series* dan *cross section*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data Penelitian Profitabilitas

Penelitian variabel profitabilitas (X1) menggunakan *Return On Aset* (ROA) untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan. *Return On Aset* (ROA) merupakan indikator yang sangat penting bagi para investor, *Return On Aset* (ROA) menunjukkan koefisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktivasnya untuk memperoleh pendapatan, *Return On Aset* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau aset yang dimilikinya, Semakin besar (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai *Return On Assets* (ROA) maka, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rumusnya sebagai berikut :

$$Return\ on\ aset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset}$$

Berikut adalah hasil perhitungan *Return On Aset* (ROA) Pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian pada tahun 2017-2020. Pada nilai *Return On Aset* (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tahun 2017 ROA yang paling besar adalah Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 52,67. Pada tahun 2018 ROA yang paling besar adalah

Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 42,38. Pada tahun 2019 ROA yang paling besar adalah Akasha Wira International Tbk sebesar 60,70. Pada tahun 2020 ROA yang paling besar adalah Ultra Milk Jaya Industry & Trading Company Tbk sebesar 12,56.

2. Deskripsi Data Penelitian *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility di makna dengan sebuah cara dengan mana perusahaan berusaha mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan-tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat, seraya tetap merespon harapan-harapan pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) kemudian pengukuran berdasarkan indeks CSR dirumuskan sebagai berikut :

$$CSRIj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Keterangan:

CSRDIj : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

Nj : jumlah item untuk perusahaan j, nj untuk indikator variabel

Xij : *dummy variable*: 1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

Tabel 6. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pada Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Perusahaan	Tahun	Item Yang Di Terapkan	Item Yang Seharusnya	CSRDI
1	AISA	2017	40	91	0.439
		2018	30	91	0.329
		2019	30	91	0.329
		2020	30	91	0.329
2	ALTO	2017	13	91	0.142
		2018	12	91	0.131
		2019	12	91	0.131
		2020	12	91	0.131
3	CEKA	2017	20	91	0.219
		2018	32	91	0.351
		2019	32	91	0.351
		2020	33	91	0.362
4	DLTA	2017	25	91	0.274
		2018	26	91	0.285
		2019	26	91	0.285
		2020	29	91	0.318
5	ICBP	2017	38	91	0.417
		2018	38	91	0.417
		2019	39	91	0.428

		2020	39	91	0.428
6	INDF	2017	44	91	0.483
		2018	44	91	0.483
		2019	45	91	0.494
		2020	45	91	0.494
7	MLBI	2017	18	91	0.197
		2018	17	91	0.186
		2019	18	91	0.197
		2020	21	91	0.230
8	MYOR	2017	27	91	0.296
		2018	27	91	0.296
		2019	27	91	0.296
		2020	27	91	0.296
9	PSDN	2017	15	91	0.164
		2018	15	91	0.164
		2019	15	91	0.164
		2020	15	91	0.164
10	ROTI	2017	25	91	0.274
		2018	24	91	0.263
		2019	25	91	0.274
		2020	25	91	0.274
11	SKBM	2017	19	91	0.208
		2018	18	91	0.197
		2019	18	91	0.197
		2020	19	91	0.208
12	SKLT	2017	25	91	0.274
		2018	26	91	0.285
		2019	27	91	0.296
		2020	28	91	0.307
13	STTP	2017	32	91	0.351
		2018	33	91	0.362
		2019	44	91	0.483
		2020	44	91	0.483
14	ULTJ	2017	22	91	0.241
		2018	22	91	0.241
		2019	23	91	0.252
		2020	22	91	0.241

Sumber: Data Olahan, 2022

3. Deskripsi Data Penelitian Nilai Perusahaan

Penelitian variabel nilai perusahaan (Y) menggunakan *Price Book Value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan, *Price Book Value* (PBV) merupakan

persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di kaitkan dengan nilai perusahaan, *Price Book Value* (PBV) secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Nilai\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Berikut adalah hasil perhitungan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian pada tahun 2017-2020, pada nilai *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2020 PBV yang paling besar adalah Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 27.06, 40.24, 27.58 dan 16,92.

B. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi data panel, dengan menggunakan alat bantu *Software Eviews*. Data panel artinya metode statistik dengan regresi yang menggunakan data panel (*pooled data*) adalah kombinasi antara data *time series* dan *cross section*.

Uji Chow

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	22.950183	(13,40)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	119.571672	13	0.0000

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Dalam penghitungan *chow* test dasar pengambilan keputusan nya adalah Jika nilai *prob. Cross-section chi-aquare* < 0,05 maka model yang di pilih adalah *fixed effect* begitupun sebaliknya Jika nilai *prob. Cross-section chi-aquare* > 0,05 maka model yang di pilih adalah *common effect*, berdasarkan pengujian statistik diperoleh nilai *prob. Cross-section chi-aquare* sebesar 0.0000 dimana nilai 0.0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *fixed effect* merupakan model yang lebih baik dari pada *common effect*.

Uji Hausman

Tabel 8. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	1.944701	2	0.3782

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Dalam penghitungan *Hausman Test* menerima h_1 atau $p \text{ value} < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect* begitupun sebaliknya Jika nilai *prob. Cross-section chi-aquare* $> 0,05$ maka kita akan memilih maka model yang dipilih adalah *Random Effect*, berdasarkan pengujian statistik di peroleh nilai *prob. Cross-section random* sebesar 0.3782 dimana nilai 0.3782 lebih besar dari 0,05 sehingga *Random Effect* merupakan model yang lebih baik dari pada *fixed effect*.

Uji Langrange Multiplier (LM)

Tabel 9. Hasil Uji Lm

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	53.19145 (0.0000)	1.518008 (0.2179)	54.70946 (0.0000)
<i>Honda</i>	7.293247 (0.0000)	-1.232075 --	4.285896 (0.0000)
<i>King-Wu</i>	7.293247 (0.0000)	-1.232075 --	2.047492 (0.0203)
<i>Standardized Honda</i>	8.195574 (0.0000)	-1.022932 --	1.870980 (0.0307)
<i>Standardized King-Wu</i>	8.195574 (0.0000)	-1.022932 --	-0.153908 --
<i>Gourierioux, et al.*</i>	--	--	53.19145 (< 0.01)

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Dalam penghitungan Apa bila $p \text{ value}$ lebih besar dari pada 0,05 maka menerima h_0 yang berarti metode estimasi yang terbaik adalah *Common Effect model* begitupun sebaliknya Jika Apa bila $p \text{ value}$ lebih kecil dari pada 0,05 maka menerima h_0 yang berarti metode estimasi yang terbaik adalah *Random Effect model*, berdasarkan pengujian statistik di peroleh $p \text{ value}$ sebesar 0.0000 dimana nilai 0.0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *Random Effect* merupakan model yang lebih baik dari pada *Common Effect*.

C. Analisis Regresi dengan Data Panel

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dngan menggunakan data panel untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel moderating yaitu *Corporate Social Responsibility*. Pada pemilihan metode estimasi di bagian sebelumnya, dapat dilihat bahwa metode estimasi yang terbaik digunakan dalam

penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan metode *random effect* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil *Random Effect Model*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>X1</i>	0.000350	0.002665	0.131274	0.8962
<i>C</i>	4.382015	0.461834	9.488296	0.0000
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.895578	<i>Mean dependent var</i>	4.343929	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.859922	<i>S.D. dependent var</i>	7.184555	
<i>S.E. of regression</i>	2.688967	<i>Akaike info criterion</i>	5.040126	
<i>Sum squared resid</i>	296.4522	<i>Schwarz criterion</i>	5.582631	
<i>Log likelihood</i>	-126.1235	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	5.250454	
<i>F-statistic</i>	25.11695	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.118368	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

D. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>R-squared</i>	0.895578	<i>Mean dependent var</i>	4.343929
<i>Adjusted R-squared</i>	0.859922	<i>S.D. dependent var</i>	7.184555
<i>S.E. of regression</i>	2.688967	<i>Akaike info criterion</i>	5.040126
<i>Sum squared resid</i>	296.4522	<i>Schwarz criterion</i>	5.582631
<i>Log likelihood</i>	-126.1235	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	5.250454
<i>F-statistic</i>	25.11695	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.118368
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

F tabel sig 0,05

Df 1 (k-1) = (3-1) = 2 (N1)

Df 2 (n-k) = (14 - 3 = 11 (N2)

Maka F tabelnya sebesar (3.98) F-statistik (25.11695) > (3.98) dan *Prob(F-statistic)* 0,000000 < 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu nilai perusahaan.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *probability*nya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability* < 0,05 maka dinyatakan berpengaruh
2. Jika nilai *probability* > 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh

Tabel 12. Hasil Uji T (Parsial)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>X1</i>	0.008059	0.003862	2.086760	0.0416
<i>C</i>	5.221106	1.022476	5.106337	0.0000

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Maka nilai Probabilitas sebesar $0.0416 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu nilai perusahaan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R-squared</i>	0.895578	<i>Mean dependent var</i>	4.343929
<i>Adjusted R-squared</i>	0.859922	<i>S.D. dependent var</i>	7.184555
<i>S.E. of regression</i>	2.688967	<i>Akaike info criterion</i>	5.040126
<i>Sum squared resid</i>	296.4522	<i>Schwarz criterion</i>	5.582631
<i>Log likelihood</i>	-126.1235	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	5.250454
<i>F-statistic</i>	25.11695	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.118368
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.859922 artinya bahwa variasi perubahan naikturun nya Nilai Perusahaan dapat di jelaskan oleh profitabilitas sebesar 85,9% sementara sisanya 14,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

E. Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan sebagai persamaan model regresi data panel pada variabel moderasi, dimana dalam persamaan regresinya mempunyai interaksi perkalian antara dua ataupun lebih dengan variabel independen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan memoderasi hubungan antara Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/14/22 Time: 01:48

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 56

Swamy and Arora estimator of component variances

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	9.155457	4.075979	2.246198	0.0290
<i>X1</i>	0.006043	0.006294	0.960091	0.3415
<i>Z</i>	-16.00548	12.48922	-1.281544	0.2057
<i>M</i>	-0.017845	0.019234	-0.927747	0.3578

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel 14 hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) maka dapat diketahui adalah sebagai berikut:

Pada interaksi antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai *probability* sebesar $0,3578 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan mengartikan bahwa kebijakan *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial (uji parsial (uji t)) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana Maka nilai Probabilitas sebesar $0.0416 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu nilai perusahaan, Mengartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, dkk (2018), Puspitaningtyas (2017), Candradewi (2016), Lubis., dkk (2017), Rochmah, dkk (2017), Syardiana, dkk (2015), Harningsih., dkk (2019), Nurafifah (2020), Nurnaningsih., dkk (2019). Berpengaruh signifikansinya tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap Nilai Perusahaan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimilikinya, dengan adanya hal tersebut akan disambut baik oleh para pemegang saham dimana dapat dilihat dari peningkatan harga sahamnya (Puspitaningtyas. 2017:177). Bagi perusahaan yang berhasil membukukan tingkat keuntungan yang tinggi, maka akan memberikan pengaruh pemegang saham dalam menanamkan modalnya, sehingga permintaan dan harga saham meningkat (Harningsih, dkk. 2019:205).

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, dimana nilai *Probability* lebih besar daripada nilai taraf signifikansinya ($0,3578 > 0,05$). Hal ini didukung oleh penelitian yang di lakukan oleh purwaningsih, dkk (2014) serta funawati, dkk (2017). Hal ini berarti variabel pengungkapan CSR tidak ada interaksi dengan variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA) dan tidak ada hubungan dengan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan (PBV).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai variabel moderating Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial (uji parsial (uji t)) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu nilai perusahaan, Mengartikan bahwa semakin tinggi Profitabilitas maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan.

2. Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Hal ini berarti variabel pengungkapan CSR tidak ada interaksi dengan variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA) dan tidak ada hubungan dengan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan (PBV).

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan bagi peneliti dapat memperluas obyek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan pertambangan, namun juga dapat menjangkau sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat memberikan :

1. gambaran dari hasil penelitian yang lebih luas mengenai nilai perusahaan.
2. menambahkan periode penelitiannya maupun menambahkan variabel lainnya.
3. Bagi para pemegang saham, dapat melakukan analisis terhadap rasio keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana pemegang saham memperhatikan kondisi perekonomian seperti adanya inflansi supaya analisis kelayakan investasi lebih tepat.
4. Bagi masyarakat umum yang akan melakukan investasi saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan selalu memperhatikan nilai kinerja keuangan perusahaan yang dipilih. Hal ini dilakukan supaya tidak salah prediksi dalam menginvestasikan saham. Serta dapat memberikan pengembalian modal hingga mendapatkan keuntungan dari pelaksanaan investasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R, & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Assets* (Roa) Terhadap *Price To Book Value* (Pbv), Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Di Ponegoro *Journal Of Management*, 6 (1), 1–15.
- Arief Sugiono & Edi Untung. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Grasindo.
- Astuti, Y. T., & Febriyanto, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 885-895.
- Ayudia Dwi Puspitasari. (2017). Analisis Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure*, Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun (2012-2015). Skripsi, Universitas Lampung.
- Bambang, Sugeng. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: *Deepublish*.
- Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Maneggio: *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 51–61.
- Brigham, & Houston. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11). Salemba Empat.

- Buddy Setianto. (2016). *Prospek Investasi Semen Batujara Per Laporan Keuangan Q2*. Jakarta : Bsk Capital
- Deriyarso, I. A. (2014, Oktober 13). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Dipetik (01-28-2022), Dari Undip: [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/43936/](http://Eprints.Undip.Ac.Id/43936/).
- Devi, Sunhita, Dkk. (2017). Pengaruh Pengungkapan Management Dan Pengungkapan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (*The Effect Of Enterprise Risk Management Disclosure And Intellectual Capital Disclosure On Firm Value*). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Volume 14 Nomor 1. Ekonomi Dan Manajemen Bisnis. Vol. 5 No. 2 Pp. 173-180 E-Issn: 2548-
- Fitriani. (2018). Perbandingan *Retrurn On Equity, Return On Assets, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin* Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23* (Edisi 8). Cetakan Ke Viii. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility (Csr)*. Edisi 1. Jakarta: Grahailmu.
- Hadianto, M. L. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Handriyani, Arik Novia. (2013). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. 2 (5).
- Harningsih, S., Henri A. Dan Mia A. S. (2019). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi". *Ranah Research. Journal Of Multidisciplinay Research And Development*. Vol 1, No. 2, Pp. 199-209. E-Issn 2655 0865.
- Hery, S. E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan bintegrated And Comprehensive Edition*. Bandung: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated And Comprehensive Edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Humairoh, Fitri. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Balance*,15(2),162-188. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Indriyani, E. (2017, 10 2). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dipetik 12, (2022), Dari Jurnal Ilmu Akuntansi: [Http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Akuntabilitas](http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Akuntabilitas).
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Umsu Press.

- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh *Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio* (Dar) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012), “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada. Ramona, Suci.
- Kurniawan, R.. (2013). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. Skripsi S1 Tidak Dipublikasikan, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta.
- Mardikanto, Totok. (2014). *Csr (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Alfabeta.
- Martalina, Lifessy. (2011). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Martono Dan Agus Harjito .2005. "Manajemen Keuangan. Yogyakarta".
- Mayangsari, Y. G. (2013, Februari 1). Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Moderating. Dipetik Januari 2, (2022), Daritri jurnal. Lemlit. Trisakti. Ac. Id: <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jat/article/view/4828/3797>.
- Menurut Weston & Copeland (2010) Dalam Bukunya Silvia Indrarini (2019:15-16)
- Noerirawan, M. R. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan *Timeliness* Laporan Keuangan. Diss. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 1–40.
- Oktaviani, E. B. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.). *GEMA: Journal of Gentiarias Management and Accounting*, 11(2), 108-116.
- Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Gcg Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Akuntansi*,
- Purnasiwi, Jayanti. (2011). Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). “Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh
- Putra, A. M.. (2012). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kualitas Laba Dengan *Environmental Performance Rating* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2011). Skripsi S1 Tidak Dipublikasikan, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 3. No. 3 (2023)

- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2007-2010). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 99-103.
- Sugiyono, S. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto ,Cahyono Dan Budhi. (2005). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Di Sekretariat Dprd Propinsi Jawa Tengah, *Jurnal, Jrbi Vol. 1*, Yogyakarta.
- Suharto, E. (2010). *Csr & Comdev: Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, M., & Santoso, E. B. (2011). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Kajian Akuntansi*, 6(2), 124-133.
- Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol.9, No.1, Hal 9-17.
- Urip, Sri. (2014). *Strategi Csr Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan Di Pasar Negara Berkembang*. Literati. Tangerang Selatan.
- Wati, L. N., & Se, M. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (Csr)*. Myria Publisher.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- Yovita, Y., Safrida, S., Anggryeani, S., Silaban, E. M., & Purba, M. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 508–521.